

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research And Development* Borg and Gall tahun 2013. Pengembangan atau *Research and Development* dalam penelitian pendidikan ini diarahkan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar. Adapun bahan ajar yang akan dibuat merupakan pengembangan bahan ajar yang sebelumnya sudah ada. Pengembangan ini ditujukan untuk mengembangkan bahan ajar dalam mata kuliah seni grafis di Jurusan Seni Dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Malang. Bahan ajar yang dihasilkan adalah berupa buku ajar. Untuk membuat sebuah produk pengembangan buku ajar hal yang perlu diketahui adalah

1. Kondisi yang berkaitan dengan pemahaman materi Seni Grafis dalam pembelajaran Seni Grafis Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Malang. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di bab IV merupakan gambaran tentang kondisi pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Dan Desain Universitas Negeri Malang angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah seni grafis 35% mahasiswa cenderung tidak memahami konsep seni grafis dengan baik, dan sejumlah 39% juga cenderung tidak memahami konsep perencanaan praktik dengan baik, hal ini bukan jumlah yang sedikit jika berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa guna menjadikan lulusan yang berkualitas dalam penguasaan bidang materi utamanya seni grafis. Berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut yang diperoleh dari survey dan wawancara bahwasanya mahasiswa merasa kekurangan wawasan berkenaan dengan seni grafis yang terkendala oleh sumber bacaan berupa buku tertulis. Berbagai situasi

dan kondisi serta urgensi kebutuhan bahan ajar ditinjau dari kemampuan mahasiswa yang dapat belajar secara mandiri dan dari lingkungan belajar yang mendukung dikembangkannya bahan ajar maka hal tersebut adalah salah satu hal yang memperkuat penulis untuk mengembangkan buku ajar seni grafis. Sedangkan potensi yang berkaitan dengan sarana prasarana fasilitas yang terdapat di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang mendukung terjadinya pengembangan buku ajar seni grafis. karena jika dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana sudah layak dan mencukupi untuk teradinya prosedur pengembangan.

2. Karakteristik bahan ajar Seni Grafis Untuk Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Di Universitas Negeri Malang. Adapun karakteristik yang dimaksudkan dalam kelayakan bahan ajar adalah: Lengkap (*Self-Contained*) artinya seluruh materi kajian yang diperlukan untuk menguasai tujuan pembelajaran suatu mata kuliah tersedia secara memadai. Materi yang dipaparkan dalam buku ajar seni grafis seutuhnya diambil dari proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana perkuliahan semester yang telah dibuat sebelum proses kegiatan belajar mengajar seni grafis dilakukan. Karakteristik ke (2) adalah bahwa bahan ajar dapat menjelaskan dirinya sendiri atau *self-explanatory* artinya adalah penjelasan dalam buku ajar memungkinkan bagi peserta didik untuk dapat mempelajari dan menguasai tujuan suatu mata kuliah secara mandiri. Untuk menunjukkan prinsip ke (2) tersebut dalam buku ajar seni grafis yang telah dikembangkan diberikan beberapa petunjuk bahan ajar, prosedur berkarya, daftar rujukan untuk mengeksplor wawasan lebih mendalam dan latihan soal untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran seni grafis secara konseptual dan praktik. Karakteristik ke (3) adalah buku ajar mampu membelajarkan peserta didik atau *self-instructional material*, yaitu penyajian bahan ajar cetak yang disusun dapat memicu peserta didik untuk secara aktif melakukan interaksi belajar, bahkan menilai sendiri

kemampuan belajarnya. Penerapan karakteristik ke (3) dalam pengembangan buku ajar seni grafis ini dapat dilihat pada materi yang disajikan. Materi yang disajikan tidak hanya berupa teori-teori konseptual seni grafis namun juga teori praktik berkarya seni grafis.

3. Kelayakan buku ajar Seni Grafis untuk Mahasiswa Pendidikan seni rupa di Universitas Negeri Malang. Untuk kelayakan penggunaan buku ajar seni grafis pada proses pembelajaran mata kuliah seni grafis dapat dilihat dari hasil uji kelayakan yang dilakukan penulis dalam beberapa tahap uji coba produk pengembangan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Uji kelayakan produk dilakukan oleh para ahli dan mahasiswa sebagai pengguna buku ajar seni grafis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan buku ajar seni grafis dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di dalam kelas di sekolah menengah. Meskipun menggunakan kurikulum dari Jurusan Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Isi dari bahan ajar dapat disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan dengan mengurangi tingkat kesulitan dalam penggunaan teknik.
2. Buku ajar seni grafis dilengkapi dengan metode dan teknik berkarya baik secara konseptual teori dan konseptual praktik. Mahasiswa dapat memahami teori dan praktik dalam satu buku ajar seni grafis.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian kedepannya dan untuk para pengguna buku ajar seni grafis adalah:

1. Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan buku ajar seni grafis secara optimal dengan cara mengikuti petunjuk penggunaan buku ajar seni grafis yang telah disediakan.
2. Para pengajar yang akan menggunakan buku ajar seni grafis diharapkan mampu memahami kompetensi dasar dan indikator dalam setiap pertemuan pengajaran. Jika terdapat perubahan kompetensi dasar, setidaknya buku ajar seni grafis ini dapat dijadikan bahan referensi bacaan untuk para mahasiswa.
3. Untuk pengguna umum dapat mengembangkan buku ajar seni grafis kedalam buku non teks, hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan zaman dimana era digital lebih dekat dengan generasi muda abad 21. Buku non teks akan lebih mudah diakses untuk penggunaan secara luas.
4. Untuk para peneliti lanjutan jika akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan buku ajar seni grafis dapat memperluas serta memperdalam isi atau konten materi serta kegrafikaan yang telah ada sebelumnya.
5. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk para peneliti selanjutnya jika menginginkan populasi penelitian yang lebih luas.
6. Pengembangan buku ajar seni grafis ini diharapkan mampu menjadikan tonggak munculnya pengembangan buku ajar serta buku umum berkaitan dengan seni grafis agar dunia keseni grafisan di Indonesia serta dalam dunia pendidikan dapat terus berkembang mengikuti arus zaman.